

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

¹Desi Sarah

¹sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

desiandiniwati12@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Capital Structure on Profitability. The financial ratios used to measure the effect are Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Equity to Assets Ratio (EAR) and Return on Equity (ROE). This type of research is associative and the sampling technique used is purposive sampling technique. The sample was 15 Food and Beverage Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the multiple linear regression analysis are $Y = 0.411 - 2.181X_1 - 1.155X_2 + 1.936X_3$ and the results of hypothesis testing prove that partially the Debt to Equity Ratio (DER) variable with $t_{table} > t_{count}$ is $1.66660 > -9.442$ and significance $0.000 < 0.05$ which indicates there is a negative but significant effect on Return on Equity (ROE), Debt to Assets Ratio (DAR) with $t_{table} > t_{count}$ is $1.66660 > -1.733$ and significance $0.088 > 0.05$ which shows there is a negative but insignificant effect on Return on Equity (ROE) and Equity to Assets Ratio (EAR) with $t_{table} < t_{count}$, namely $1.66660 > 2.380$ and significance $0.020 < 0.05$ which shows a positive but significant effect on Return on Equity Ratio (ROE). Simultaneously the variables Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) and Equity to Assets Ratio (EAR) with $f_{table} < f_{count}$ $2.50 < 31.115$ and significance $0.000 < 0.05$ indicate a significant effect on Return on Equity Ratio (ROE).

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Equity to Assets Ratio (EAR), and Return on Equity Ratio (ROE)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pengaruh tersebut adalah Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Equity to Assets Ratio (EAR) dan Return on Equity (ROE). Jenis penelitian ini adalah asosiatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sampel sebanyak 15 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut yaitu $Y = -0.411 - 2.181X_1 - 1.155X_2 + 1.936X_3$ dan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio (DER) dengan $t_{table} > t_{hitung}$ yaitu $1.66660 > -9.442$ dan signifikansi $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Return on Equity (ROE), Debt to Assets Ratio (DAR) dengan $t_{table} > t_{hitung}$ yaitu $1.66660 > -1.733$ dan signifikansi $0.088 > 0.05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dan Equity to Assets Ratio (EAR) dengan $t_{table} < t_{hitung}$ yaitu $1.66660 > 2.380$ dan signifikansi $0.020 < 0.05$ menunjukkan berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap Return on Equity Ratio (ROE). Secara simultan variabel Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Equity to Assets Ratio (EAR) dengan $f_{table} < f_{hitung}$ $2.50 < 31.115$ dan signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity Ratio (ROE).

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) Equity to Assets Ratio (EAR) dan Return on Equity Ratio (ROE)

PENDAHULUAN

Dalam kondisi pasar yang dinamis, manajer keuangan perusahaan dihadapkan pada tantangan dalam menentukan sumber pendanaan yang paling efisien. Salah satu permasalahan utama adalah bagaimana perusahaan dapat mengelola keseimbangan antara penggunaan modal dari ekuitas dan utang. Keputusan yang tepat dalam struktur modal akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membiayai investasi dan operasionalnya dengan biaya yang minimal. Pada sektor manufaktur, yang merupakan salah satu sektor vital bagi perekonomian Indonesia, kemampuan untuk mengelola struktur modal dengan baik menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang optimal.

Perkembangan dunia industri di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, terutama pada perusahaan manufaktur. Salah satu sektor yang memiliki potensi pertumbuhan besar adalah sektor makanan dan minuman. Sektor ini memainkan peran penting dalam perekonomian nasional karena memiliki permintaan yang stabil dan terus berkembang, seiring dengan pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan laporan dari lembaga riset (Kantar Worldpanel Indonesia, 2020), tercatat bahwa 70% dari pengeluaran konsumen diarahkan untuk produk makanan dan minuman sebagai kebutuhan harian, sementara 30% sisanya dialokasikan untuk produk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa industri makanan dan minuman memiliki peluang besar untuk terus tumbuh di masa depan.

Menurut (Muslimah et al., 2020) Struktur modal adalah komposisi pembiayaan yang terdiri dari modal sendiri dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebuah struktur modal yang baik dirancang untuk menyeimbangkan antara biaya modal dan risiko, guna memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Dana et al., 2021), pengukuran struktur modal yaitu: Debt Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Equity to Asset Ratio (EAR).

Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor dan analisis keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan (Astuti et al., 2015). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Kasmir, 2016). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut (Sukamulja, 2019)

pengukuran profitabilitas yaitu gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE)

Bursa efek (Stock exchange) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung maupun tidak langsung. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka (Abrori, 2022). Adapun menurut (Aryanti, 2015), bursa efek disebut juga bursa saham adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan jual beli efek sebuah perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan teori dari penelitian terdahulu maka hipotesis yang digunakan adalah H1. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau Return on Equity Ratio (ROE), H2. Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau Return on Equity Ratio (ROE), H3. Equity to Assets Ratio (EAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau Return on Equity Ratio (ROE) Berdasarkan teori dari penelitian terdahulu maka hipotesis yang digunakan adalah H1. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau Return on Equity Ratio (ROE), H2. Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau Return on Equity Ratio (ROE), H3. Equity to Assets Ratio (EAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau Return on Equity Ratio (ROE).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif hubungan antara dua variabel atau lebih dengan jenis data kuantitatif dan kualitatif dimana data berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik dan berupa kata, skema, dan gambar. Populasi sebanyak 21 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sumber data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah Asumsi Klasik, Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

 Debt to Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman
 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Debt To Equity ratio (DER)%					Total	Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	ADES	44.80	36.87	34.47	23.28	23.28	162.70	32.54
2	CAMP	13.06	13.01	11.67	14.16	14.29	66.19	13.24
3	CEKA	23.14	24.27	22.35	10.85	15.30	95.91	19.18
4	CLEO	62.49	46.52	34.61	42.90	51.61	238.11	47.62
5	DLTA	17.50	20.17	29.55	30.62	29.28	127.13	25.43
6	GOOD	83.08	127.02	122.42	118.63	90.01	541.16	108.23
7	INDF	77.48	106.14	106.09	92.72	85.72	468.16	93.63
8	KEJU	52.93	53.05	31.05	22.26	23.50	182.79	36.56
9	MLBI	152.79	102.83	165.84	214.41	144.88	780.76	156.15
10	MYOR	92.07	75.47	75.33	73.56	56.20	372.63	74.53
11	ROTI	51.40	37.94	46.06	54.05	64.76	254.21	50.84
12	SKBM	75.74	83.86	98.53	90.16	72.37	420.65	84.13
13	SKLT	107.91	90.16	64.09	74.91	57.02	394.09	78.82
14	STTP	34.15	29.02	15.78	14.43	13.09	106.47	21.29
15	TBLA	223.76	229.97	224.75	246.50	215.54	1,140.52	228.10
TOTAL		1,112.29	1,076.29	1,082.60	1,123.44	956.85		
RATA-RATA		74.15	71.75	72.17	74.90	63.79		

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 nilai debt to equity ratio (DER) untuk 15 perusahaan yang tertinggi secara rata-rata adalah perusahaan PT Tunas Baru Lampung (TBLA) sebesar 228.10 dan yang terendah adalah perusahaan PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) sebesar 13.24. Secara rata-rata mengalami fluktuasi selama 5 tahun, dimana pada tahun 2019 nilai rata-rata untuk debt to equity ratio sebesar 74.15, dan pada tahun 2020 sebesar 71.75, di tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan sebesar 72.17 dan 74.90, dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 63.79.

 Debt to Assets Ratio (DAR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman
 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Debt To Assets ratio (DAR)%					Total	Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	ADES	30.94	26.94	25.63	18.88	17.04	119.44	23.89
2	CAMP	11.55	11.52	10.45	12.40	12.50	58.42	11.68

3	CEKA	18.80	19.53	18.26	9.79	13.27	79.65	15.93
4	CLEO	38.46	31.75	25.71	30.02	34.04	159.97	31.99
5	DLTA	14.90	16.78	22.81	23.44	22.65	100.58	20.12
6	GOOD	45.38	55.95	55.04	54.26	47.37	258.00	51.60
7	INDF	43.66	51.49	51.48	48.11	46.16	240.89	48.18
8	KEJU	34.61	34.66	23.69	18.21	19.03	130.20	26.04
9	MLBI	60.44	50.70	62.38	68.19	59.16	300.88	60.18
10	MYOR	47.94	43.01	42.97	42.38	35.98	212.27	42.45
11	ROTI	33.95	27.50	31.53	35.09	39.31	167.38	33.48
12	SKBM	43.10	45.61	49.63	47.41	41.98	227.73	45.55
13	SKLT	51.90	47.41	39.06	42.83	36.31	217.51	43.50
14	STTP	25.46	22.49	15.78	14.43	11.58	89.73	17.95
15	TBLA	69.11	69.69	69.21	71.14	68.31	347.46	69.49
TOTAL		570.18	555.03	543.64	536.59	504.69		
RATA-RATA		38.01	37.00	36.24	35.77	33.65		

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 nilai debt to assets ratio (DAR) untuk 15 perusahaan yang tertinggi secara rata-rata adalah perusahaan PT Tunas Baru Lampung (TBLA) sebesar 69.49 dan yang terendah adalah perusahaan PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) sebesar 11.68. Secara rata-rata mengalami penurunan selama 5 tahun, dimana pada tahun 2019 nilai rata-rata untuk debt to assets ratio sebesar 38.01, sebesar 37.00 ditahun 2020, sebesar 36.24 ditahun 2021 sebesar 35.77 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 33.65.

Equity to Assets Ratio (EAR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Equity To Assets ratio (EAR)%					Total	Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	ADES	144.80	136.87	134.47	123.28	120.54	659.96	131.99
2	CAMP	113.06	113.01	111.67	114.16	114.29	566.19	113.24
3	CEKA	123.10	124.27	122.35	110.85	115.30	595.87	119.17
4	CLEO	162.49	146.52	134.61	142.90	151.61	738.11	147.62
5	DLTA	85.10	120.17	129.55	130.62	129.28	594.73	118.95
6	GOOD	183.08	227.02	222.42	218.63	190.01	1,041.16	208.23
7	INDF	177.48	206.14	206.09	192.72	185.72	968.16	193.63
8	KEJU	152.93	153.05	131.05	122.26	123.50	682.79	136.56
9	MLBI	252.79	202.83	265.84	314.41	244.88	1,280.76	256.15
10	MYOR	192.07	175.47	175.33	173.56	156.20	872.63	174.53
11	ROTI	151.40	137.94	146.06	154.05	164.76	754.21	150.84
12	SKBM	175.74	183.86	198.53	190.16	172.37	920.65	184.13
13	SKLT	207.91	190.16	164.09	174.91	157.02	894.09	178.82
14	STTP	134.15	129.02	118.73	116.86	113.09	611.86	122.37

15	TBLA	323.76	329.97	324.75	346.50	315.54	1,640.52	328.10
TOTAL		2,579.86	2,576.29	2,585.56	2,625.87	2,454.11		
RATA-RATA		171.99	171.75	172.37	175.06	163.61		

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 nilai equity to assets ratio (EAR) untuk 15 perusahaan yang tertinggi adalah perusahaan PT Tunas Baru Lampung (TBLA) sebesar 328.107 dan yang terendah adalah perusahaan PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) sebesar 113.24. secara rata-rata mengalami fluktuasi selama 5 tahun, dimana pada tahun 2019 nilai rata-rata untuk debt to equity ratio memperoleh nilai sebesar 171.99 di tahun 2020 sebesar 171.75, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai 2022 sebesar 175.06 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan lagi sebesar 163.61.

Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Return on Equity (ROE)%					Total	Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	ADES	15	19	27	27	23	111	22.20
2	CAMP	8.21	4.58	9.67	12.88	13.53	48.87	9.77
3	CEKA	19.05	14.42	13.42	14.32	9.24	70.44	14.09
4	CLEO	17.06	14.84	18.24	16.50	20.26	86.89	17.38
5	DLTA	2.62	12.11	18.62	23.00	21.31	77.65	15.53
6	GOOD	16	8	16	16	15	71.00	14.20
7	INDF	10.89	13.1	13.5	11.8	10.2	59.49	11.90
8	KEJU	22.50	27.44	24.7	16.68	11.98	103.30	20.66
9	MLBI	11	19	61	86	77	254.00	50.80
10	MYOR	20.70	18.61	11.18	15.42	20.90	86.81	17.36
11	ROTI	7.65	5.22	9.88	16.12	13.37	52.24	10.45
12	SKBM	0.10	0.56	2.99	8.07	0.22	11.94	2.39
13	SKLT	11.82	10.45	26.61	12.54	10.35	71.77	14.35
14	STTP	22.47	23.51	18.7	15.9	18.84	99.42	19.88
15	TBLA	12.33	11.56	12.2	11.73	10	57.82	11.56
TOTAL		197.38	202.40	283.71	303.96	275.19		
RATA-RATA		13.16	13.49	18.91	20.26	18.35		

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 nilai Return on Equity (ROE) untuk 15 perusahaan yang tertinggi adalah perusahaan PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) sebesar 50.80 dan yang terendah adalah perusahaan PT Sekar Bumi (SKBM) sebesar 2.39. Secara rata-rata mengalami fluktuasi selama 5 tahun, dimana pada tahun 2019 nilai rata-rata untuk return on equity sebesar 13.16, dan meningkat ditahun 2020 sebesar

13.49, dan 2021 sebesar 18.91 di 2022 sebesar 2026 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan lagi sebesar 18.35.

Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.69208408	
Most Extreme Differences	Absolute	.131	
	Positive	.131	
	Negative	-.101	
Test Statistic		.131	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.141 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.132
		Upper Bound	.150

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data telah di olah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi Monte Carlo (2-tailed) yang diperoleh adalah 0.141. Nilai ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0.05, tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.695	1.438
	DAR	.197	5.074
	EAR	.171	5.862

a. Dependent Variable: ROE_Y

Sumber: Data telah di olah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 6. diketahui apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($>0,10$) atau nilai VIF lebih kecil dari 10 ($<10,00$) maka tidak terjadi multikolinieritas, namun apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 ($<0,10$) dan nilai VIF lebih besar dari 10 ($>10,00$) maka data tersebut diasumsikan terjadi multikolinieritas. Berdasarkan data diatas hasil uji multikolinieritas di atas yaitu:

1. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai tolerance sebesar 0,695 $> 0,10$ dan nilai VIF 1,438 $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki nilai tolerance sebesar 0,197 $> 0,10$ dan nilai VIF 5,074 $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Equity to Assets Ratio (EAR) memiliki nilai tolerance sebesar 0,171 $> 0,10$ dan nilai VIF 5,862 $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.554	.837		-.662	.511
	DER	.138	.125	.156	1.105	.273
	DAR	-.127	.243	-.555	-.522	.603
	EAR	.871	1.283	.708	.679	.500

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data telah di olah 2024

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 7. diatas dapat dilihat nilai signifikasi dari variabel debt to equity ratio (DER) (X1) sebesar 0,273, debt to assets ratio (DAR) (X2) sebesar 0,603, dan equity to assets ratio (EAR) (X3) sebesar 0,500. Ini berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906 ^a	.822	.813	.42375	1.637
a. Predictors: (Constant), EAR, DAR, DER					
b. Dependent Variable: ROE_Y					
Sumber: Data telah di olah 2024					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yaitu dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1.637. Hal ini menunjukkan bahwa residual setelah mendekati independensi, sehingga analisis regresi linear berganda yang dilakukan dapat dianggap lebih valid dan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam mengukur pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

Uji Statisti Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	10.85	246.50	71.3165	58.86284
DAR	75	9.79	71.14	36.1351	17.26028
EAR	75	110.85	346.50	171.3877	58.79553
ROE	75	.10	86.00	16.8371	13.59018
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data telah di olah 2024

Berdasarkan analisis data di atas bahwa nilai N adalah jumlah sampel yang digunakan yakni 75 sampel selama periode tahun 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Nilai rata-rata dari *debt to equity ratio* (DER) berdasarkan tabel 4.9 dengan perolehan rasio yaitu

sebesar 71.3165 dengan standar deviasi sebesar 58.86284. Nilai minimum dan maksimum dari *debt to equity ratio* (DER) dengan perolehan rasio yaitu sebesar 10.85 dan 246.50. Rata-rata nilai dari *debt to assets ratio* (DAR) dengan perolehan sebesar 36.1351 dengan standar deviasi sebesar 17.26028. Nilai minimum dan maksimum dari *debt to assets ratio* (DaR) dengan perolehan sebesar 9.79 dan 71.14. Rata-rata nilai dari *equity to assets ratio* (EAR) dengan perolehan sebesar 171.3877 dengan standar deviasi sebesar 58.79553. Nilai minimum dan maksimum dari *equity to assets ratio* (EAR) dengan perolehan sebesar 110.85 dan 346.50. Dan rata-rata nilai dari *return on equity* (ROE) dengan perolehan rasio yaitu sebesar 16.8371 dengan standar deviasi sebesar 13.59018. Nilai minimum dan maksimum dari *return on equity* (ROE) dengan perolehan rasio yaitu sebesar 0.10 dan 86.00.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.411	1.565		-.263	.794
1 DER	-2.181	.231	-.847	-9.442	.000
DAR	-1.155	.666	-.370	-1.733	.088
EAR	1.936	.813	.532	2.380	.020

a. Dependent Variable: ROE_Y

Sumber: Data telah di olah 2024

$$Y = -0.411 - 2.181X_1 - 1.155X_2 + 1.936X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 10. dengan perolehan rasio yaitu sebesar -0.411 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif, sehingga profitabilitas pada saat variabel *debt to equity ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Equity to Assets* (EAR) sama dengan nol, maka variabel Profitabilitas akan menurun dengan perolehan nilai sebesar 0.411.

Uji Hipotesis

Tabel Uji-t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.411	1.565		-.263	.794
1 DER	-2.181	.231	-.847	-9.442	.000
DAR	-1.155	.666	-.370	-1.733	.088
EAR	1.936	.813	.532	2.380	.020

a. Dependent Variable: ROE Y

Sumber: Data telah di olah 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11. diketahui hasil uji hipotesis secara parsial yaitu:

a. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE):

Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.66660 lebih besar dari hasil t hitung yaitu sebesar -9.442 dengan nilai signifikan 0.000. Karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) (X1) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Return on Equiti (ROE) (Y).

b. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE):

Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.66660 lebih besar dari hasil t hitung yaitu sebesar -1.733 dengan nilai signifikan 0.088. Karena nilai signifikan $0.088 > 0.05$ dapat disimpulkan H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio (DAR) (X2) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Return on Equiti (ROE) (Y).

c. Peengaruh Equity to Asset Ratio (EAR) terhadap Return on Equity (ROE):

Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.66660 lebih kecil dari hasil t hitung yaitu sebesar 2.380 dengan nilai signifikan 0.020. Karena nilai signifikan $0.020 < 0.05$ dapat disimpulkan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Equity to Assets Ratio (EAR) (X3) berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap Return on Equiti (ROE) (Y).

Uji F (Uji Signifikan Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38.592	3	12.864	31.115	.000 ^b
Residual	26.874	65	.413		
Total	65.466	68			

a. Dependent Variable: ROE_Y

b. Predictors: (Constant), EAR, DAR, DER

Sumber: Data telah di olah 2024

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 12. diketahui bahwa (N-K-1) yaitu senilai 2,50 lebih kecil dari f hitung sebesar 31.115 maka nilai f tabel < f hitung dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05 maka H4 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity* (DER), *debt to assets ratio* (DAR) dan *equity to assets ratio* (EAR) secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh positif tetapi signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

 Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.571	.64299

a. Predictors: (Constant), EAR, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROE_Y

Sumber: Data telah di olah 2024

Berdasarkan Nilai R² sebesar 0.571 menunjukkan bahwa hanya 57,1% dari Return on Equity (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Equity to Asset Ratio (EAR). Sementara itu, sisa 42.9% dalam ROE dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variable yang diteliti dalam penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Selama Periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan diperoleh nilai

koefisien DER sebesar -2.181 dengan nilai signifikan 0.000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif, tetapi signifikan secara statistik.

2. Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Selama Periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk DAR adalah -1.155 dengan nilai signifikan 0.088 menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan secara statistik.

3. Pengaruh Equity to Assets Ratio (EAR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Selama Periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Equity to Asset Ratio (EAR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk EAR adalah 1.936, dengan nilai signifikan 0.020 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif, tetapi signifikan secara statistic.

4. Pengaruh Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Equity to Assets ratio (EAR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Selama Periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Equity to Assets Ratio (EAR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Equity to Assets Ratio (EAR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Berdasarkan uji F yang menunjukkan bahwa variable Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Equity to Assets Ratio (EAR), di mana nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Ini ditunjukkan dengan $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $1.66660 > -9.442$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$.
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Ini ditunjukkan dengan $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $1.66660 > -1.733$ dan nilai signifikan sebesar $0.080 > 0,05$.
3. *Equity to Assets Ratio* (EAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Ini ditunjukkan dengan $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1.66660 > 2.380$ dan nilai signifikan sebesar $0.020 < 0,05$.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Equity to Assets Ratio* (EAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE). Ini ditunjukkan dengan $f_{tabel} < f_{hitung}$ $2.50 > 31.115$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2022). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN* (Pertama). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Aryanti, H. G. (2015). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN*. Cempaka Putih.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Dana, W. M., Kusuma, I. N., & Ardianti, P. N. H. (2021). Pengaruh CR, DER, TATO, dan DAR terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 30–39.
- Kantar Worldpanel Indonesia. (2020). *Laporan Survei Pola Belanja Konsumen Tahun 2020*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (revisi). Rajawali Pers.
- Muslimah, D. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Sukamulja, S. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI* (F. M (ed.); Pertama). Andi Offset.